



TATA IBADAH MINGGU BIASA XIII (14 September 2025)
"YESUS UNTUK ORANG-ORANG DISABILITAS"

AJAKAN BERIBADAH

- Presbiter : Hari ini kita datang beribadah kepada Allah yang penuh kasih. Allah yang kita sembah adalah Allah yang tidak memandang rupa, tidak membedakan keadaan fisik, dan tidak mengukur manusia dari keterbatasannya. Ini menegaskan bahwa setiap manusia, termasuk saudara-saudari kita penyandang disabilitas, adalah karya Allah yang indah, istimewa, dan memiliki tempat dalam Kerajaan-Nya. Menyadari akan hal tersebut, hari ini kita akan beribadah dalam terang tema: **"YESUS UNTUK ORANG-ORANG DISABILITAS"** Untuk itu, marilah dengan sikap berdiri, kita beribadah kepada Tuhan dengan menyanyi **KJ 018 : 1, 3 "ALLAH HADIR BAGI KITA"** (do = g 3 ketuk)
- 1 Allah hadir bagi kita dan hendak memb'ri berkat,
Melimpahkan kuasa Roh-Nya bagai hujan yang lebat.

Refrein:

Dengan Roh Kudus, ya Tuhan, umat-Mu berkatilah!
Baharui hati kami; o, curahkan kurnia.

- 3 Allah hadir! O, percaya dan berdoa pada-Nya
Agar kita dikobarkan oleh nyala kasih-Nya.

VOTUM DAN SALAM

- Pelayan : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi, yang memandang setiap manusia tanpa terkecuali, sebagai karya-Nya yang indah dan berharga. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa, dan kasih Yesus Kristus yang merangkul setiap orang, serta persekutuan dengan Roh Kudus menyertai kita sekalian.

Jemaat : **Amin.**

..... Jemaat duduk

INTROITUS

Pelayan : (*Membaca Nats Pembimbing*)

Jemaat : Menyanyi **KJ 184 : 1 "YESUS SAYANG PADAKU"** (do=d 2 ketuk)

- 1 Yesus sayang padaku; Alkitab mengajarku.
Walau 'ku kecil, lemah, aku ini milik-Nya.

Refrein :

Yesus Tuhanku sayang padaku; Itu firman-Nya di dalam Alkitab.

PENGAKUAN DOSA

- Presbiter : Umat Allah yang terkasih, kita datang beribadah kepada Allah yang penuh kasih, namun kita sadar bahwa sering kali kita masih jatuh dalam dosa. Kita kerap memandang sesama hanya dari keterbatasan yang mereka miliki, bukan dari kasih Allah yang ada dalam diri mereka. Kita pun kadang menutup hati untuk menerima mereka sebagai bagian dari tubuh Kristus yang utuh. Karena itu, marilah dengan rendah hati kita datang kepada Tuhan, mengakui segala dosa dan kelemahan kita, serta

memohon pengampunan-Nya. Marilah kita berdoa: “*Ya Tuhan Allah, Kami mengaku bahwa sering kali kami jatuh dalam dosa karena cara pandang kami yang keliru. Kami pernah menilai sesama hanya dari keterbatasan fisiknya. Kami pernah menutup mata terhadap penderitaan mereka, bahkan tidak jarang kami menganggap mereka sebagai beban. Kami menyadari, dengan sikap seperti itu kami telah menolak melihat kemuliaan-Mu yang hadir dalam hidup setiap orang, termasuk saudara-saudara kami penyandang disabilitas. Kami tidak memberi ruang yang adil bagi mereka untuk berkontribusi dalam persekutuan, bahkan terkadang kami menjadikan mereka objek belas kasihan, bukan subjek yang Engkau pakai untuk karya pelayanan. Ampunilah kami, ya Tuhan, karena hati kami sering keras, mata kami sering buta, dan telinga kami sering tuli terhadap jeritan mereka. Pulihkanlah kami, agar kami belajar memandang setiap orang sebagai karya-Mu yang indah, menerima mereka dengan kasih, dan berjalan bersama dalam pelayanan-Mu. Dalam nama Yesus Kristus, Terang dunia yang menyembuhkan setiap luka, kami berdoa, Amin.*”

Jemaat : Menyanyi **KJ 042 “TUHAN, KASIHANI”** (do = f 2 ketuk)
 Tuhan, kasihani, Kristus, kasihani, Tuhan, kasihani kami!

BERITA ANUGERAH

Pelayan : Kepada kita yang telah mengaku dosa, dengarlah berita Anugerah dari Allah seperti yang dikatakan Rasul Paulus, demikian :
“Cukuplah anugerah-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.” (2 Kor 12 : 9)
 Demikian berita anugerah dari Allah bagi kita.

Jemaat : Menyanyi **KJ 422 : 1 “YESUS BERPEKAN”** (do = g 4 ketuk)
 1 Yesus berpesan: dalam malam g'lap
 kamu harus jadi lilin gemerlap; anak masing-masing disekitarnya,
 dalam dunia ini bersinarlah!

PUJI-PUJIAN

..... Jemaat berdiri

Pelayan : Marilah kita bermazmur menurut **Mazmur 139 : 13 - 18** secara berbalas-balasan. Sesungguhnya, engkaulah yang membentuk buah pinggangku, menenun aku dalam kandungan ibuku.

Jemaat : ***Aku bersyukur kepada-Mu sebab aku dijadikan dengan dahsyat dan ajaib. Betapa ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar-benar menyadari.***

Pelayan : Tulang-tulangku tidak terlindung dari pandangan-Mu, ketika aku dijadikan di tempat yang tersembunyi, ditenun di bagian-bagian bumi yang paling bawah;

Jemaat : ***Mata-Mu melihat selagi aku belum berbentuk, dan dalam kitab-Mu semua sudah tertulis, hari-hari yang sudah dibentuk, sebelum ada satu hari pun.***

Pelayan : Betapa sulitnya bagiku pikiran-Mu, ya Allah! Betapa besar jumlahnya!

Jemaat : *Jika aku mau menghitungnya, itu lebih banyak daripada pasir.
Ketika aku berhenti, ternyata aku masih bersama engkau.*

Pelayan : Menyanyi pujian **PKJ 138 : 1 “SETIAMU, TUHANKU, TIADA BERTARA”** (do = d 3 Ketuk)

1 Setia-Mu, Tuhanku, tiada betara, di kala suka, di saat gelap.
Kasih-Mu, Allahku, tidak berubah, Kaulah Pelindung abadi, tetap.

Refrein:

Setia-Mu, Tuhanku, mengharu hatiku,

Setiap pagi bertambah jelas.

Yang kuperlukan tetap kau berikan, sehingga akupun puas lelas.

..... Jemaat duduk

PEMBERITAAN FIRMAN

Presbiter : Berdoa + Jemaat berdiri + Membaca Alkitab : Yohanes 9 : 1 - 12

Pelayan : *Berbahagiaalah Haleluya!*

Jemaat : Menyanyi *Haleluya..... Haleluya..... Haleluya.....*

Pelayan : Khotbah **“Yesus untuk Orang-orang Disabilitas”**

PENGAKUAN IMAN

..... Jemaat berdiri

Pelayan : *(Mengaku iman percaya menurut Pengakuan Iman Rasuli)*

Jemaat : Menyanyi **KJ 282 : 1 “SELURUH UMAT TUHAN OLEH-NYA DIKENAL”** (do = g 4 ketuk)

1 Seluruh umat Tuhan oleh-Nya dikenal:

besar kecil semua, sekarang dan kekal.

Mereka dijagai di dalam dunia;

baik hidup maupun mati mereka milik-Nya.

Baik hidup maupun mati mereka milik-Nya. Jemaat duduk

PERSEMBAHAN

Presbiter : Ketika Yesus menyembuhkan orang buta sejak lahir (Yoh. 9 : 1 – 12), Ia menunjukkan bahwa hidup setiap orang, termasuk mereka yang dianggap lemah dan terbatas, adalah saluran kasih dan kemuliaan Allah. Dalam terang firman ini, kita diingatkan bahwa memberi persembahan bukan hanya soal uang atau materi, tetapi juga kesediaan kita untuk membuka ruang kasih bagi semua orang termasuk saudara-saudari kita penyandang disabilitas. Biarlah apa yang kita berikan menjadi tanda syukur, kerelaan hati, dan kasih yang merangkul tanpa membedakan-bedakan. (Berdoa)

Jemaat : Menyanyi **PKJ 264 “APALAH ARTI IBADAHMU”** (do = f 4 ketuk)

1 Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan,

Bila tiada rela sujud dan sungkur?

Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan,

Bila tiada hati tulus dan syukur?

Refrein :

Ibadah sejati, jadikanlah persembahan,

Ibadah sejati; kasihilah sesamamu!

Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,

Jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.

- 2 Marilah ikut melayani orang berkeluh,
Agar iman tetap kuat serta teguh.
Itulah tugas pelayanan, juga panggilan,
Persembahan yang berkenan bagi Tuhan.
- 3 Berbahagia orang yang hidup beribadah,
Yang melayani orang susah dan lemah
Dan penuh kasih menolong orang yang terbeban;
Itulah tanggung jawab orang beriman.

DOA SYAFAAT PENGUTUSAN & BERKAT

Pelayan : Hari ini kita diingatkan bahwa Yesus memandang setiap orang termasuk mereka yang hidup dengan disabilitas sebagai karya Allah yang berharga. Ia tidak melihat keterbatasan sebagai beban, melainkan sebagai ruang untuk menyatakan pekerjaan-Nya yang mulia. Karena itu, marilah kita pergi dari tempat ini dengan mata yang terbuka, hati yang lembut, dan langkah yang penuh kasih. Jangan lagi kita memandang sesama dari keterbatasannya, tetapi dari anugerah Allah yang bekerja di dalamnya. Biarlah hidup kita menjadi saksi bahwa di dalam Kristus, setiap orang, tanpa terkecuali, memiliki tempat yang sama dan berharga bagi Allah.

Jemaat : Berdiri dan Menyanyi pujian **“HIDUPMU BERTERHARGA BAGI ALLAH”**

Hidupmu berharga bagi Allah
Tiada yang tak berkenan di hadapan-Nya
Dia ciptakan kau seturut gambar-Nya
Sungguh terlalu indah kau bagi Dia
Dia berikan kasih-Nya bagi kita
Dia t'lah relakan segala-galanya
Dia disalibkan 'tuk tebus dosa kita
Karena hidupmu sangatlah berharga

Refrein :

Buluh yang terkulai takkan dipatahkan-Nya
Diakan jadikan indah sungguh lebih berharga
Sumbu yang t'lah pudar takkan dipadamkan-Nya
Diakan jadikan terang untuk kemuliaan-Nya.

Pelayan : Pergilah dalam damai sejahtera untuk menjadi pengikut Kristus yang setia, karena itu terimalah berkat-Nya :
“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.”

Jemaat : Menyanyi **Amin..... Amin..... Amin.....**

..... **Saat Teduh**

WARTA PELAYANAN